

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penuntutan pelaku kekerasan seksual terhadap penyandang disabilitas intelektual dalam Putusan Nomor 146/Pid.Sus/2025/PN Bgl, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tinjauan yuridis menunjukkan bahwa penuntutan telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual karena Jaksa Penuntut Umum tidak hanya membuktikan terjadinya kekerasan seksual, tetapi juga mempertimbangkan kondisi korban sebagai penyandang disabilitas intelektual yang merupakan kelompok rentan sehingga memperoleh perlindungan hukum khusus. Kesuaian penerapan Pasal 6 huruf a jo Pasal 15 ayat (1) huruf h didukung oleh alat bukti berupa keterangan korban, visum et repertum, hasil pemeriksaan psikologis, dan keterangan saksi yang saling berkaitan.
2. Pelaksanaan penuntutan telah berjalan sesuai ketentuan hukum acara pidana mulai dari penerimaan SPDP hingga penyusunan tuntutan pidana. Dalam pelaksanaannya, Jaksa Penuntut Umum menghadapi kendala berupa keterbatasan komunikasi korban dan stigma terhadap penyandang disabilitas, namun kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan pembuktian yang komprehensif dengan menggabungkan

keterangan korban, saksi, visum et repertum, dan hasil pemeriksaan psikologis sehingga perlindungan hukum terhadap korban tetap dapat diwujudkan.

B. Saran

- a. Kepada aparat penegak hukum, khususnya Jaksa Penuntut Umum, diharapkan agar terus meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menangani perkara kekerasan seksual terhadap penyandang disabilitas, terutama terkait pendekatan komunikasi, pembuktian, dan perlindungan korban agar proses penegakan hukum berjalan lebih efektif dan berkeadilan.
- b. Kepada pemerintah dan lembaga terkait, diharapkan dapat memperkuat sistem perlindungan hukum bagi penyandang disabilitas melalui penyediaan pendamping psikologis, penerjemah atau pendamping khusus, serta pelatihan bagi aparat penegak hukum agar akses keadilan bagi korban penyandang disabilitas dapat terpenuhi secara optimal.